

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus “Asuhan Keperawatan pada Klien Hipertensi dengan Kurang Pengetahuan tentang Diet Rendah Garam di Puskesmas Dinoyo Kota Malang” dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Klien 1 (Ny. S)

Pada Ny. S asuhan keperawatan dilakukan selama 3 kali pertemuan, saat pengkajian Ny. S sangat kooperatif sehingga data subjektif dan objektif dapat terkaji maksimal. Setelah dilakukan analisis data ditemukan dua diagnosa keperawatan yaitu kurang pengetahuan tentang diet rendah garam dan nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler serebral. Dari kedua diagnosa keperawatan tersebut semua masalah teratasi pada pertemuan ketiga.

5.1.2 Klien 2 (Tn. M)

Pada Tn. M asuhan keperawatan dilakukan selama 3 kali pertemuan, saat pengkajian Tn. M sangat kooperatif sehingga data subjektif dan objektif dapat terkaji maksimal. Setelah dilakukan analisis data ditemukan dua diagnosa keperawatan yaitu kurang pengetahuan tentang diet rendah garam dan nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler serebral. Dari kedua diagnosa keperawatan tersebut satu diagnosa yaitu nyeri akut teratasi pada pertemuan pertama. Sedangkan satu diagnosa keperawatan yaitu kurang pengetahuan tentang diet rendah garam teratasi pada pertemuan kedua.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas dan tenaga kesehatan

Bagi puskesmas dan tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif sehingga tingkat pengetahuan klien terhadap penyakitnya semakin meningkat guna mempercepat kesembuhan klien.

5.2.2 Bagi Klien

Bagi pasien diharapkan setelah diberikan asuhan keperawatan untuk selalu melanjutkan intervensi keperawatan di rumah secara mandiri.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan asuhan keperawatan baik pengkajian, perumusan diagnosa, penyusunan rencana keperawatan, pemberian tindakan keperawatan dan evaluasi dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan.